

## DAFTAR PUSTAKA

- ACI 237R 07. (2007). Self-Consolidating Concrete. *American Concrete Institute*.
- ACI 238.1R-08. (2008). Report on Measurements of Workability and Rheology of Fresh Concrete. *American Concrete Institute*, 74.
- Ali, Saidur, & Hossain. (2011). A Review on Emission Analysis in Cement Industries. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 15(5), 2252–2261. <https://doi.org/10.1016/j.rser.2011.02.014>
- Amalia, & Riyadi. (2019). Kualitas Beton SCC dengan Substitusi Agregat Halus Tailing Tambang Emas Daerah Pongkor. *Media Komunikasi Teknik Sipil*, 25(1), 59. <https://doi.org/10.14710/mkts.v25i1.18500>
- Arini, Warastuti, & Darmawan. (2019). Analisis Kuat Tekan dengan Aplikasi Ground Granulated Blast Furnace Slag sebagai Pengganti Sebagian Semen pada Campuran Beton. *Konstruksia*, 10, 89–94.
- ASTM C125-03. (2003). Standard Terminology Relating to Concrete and Concrete Aggregates. *ASTM International*.
- ASTM C143. (2014). Standard Test Method for Slump of Hydraulic Cement Concrete. *ASTM International*, i(Reapproved), 1–4. <https://doi.org/10.1520/C0143>
- ASTM C1611. (2013). Standard Test Method for Flexural Strength of Advanced Ceramics at Ambient Temperature. *ASTM International*. <https://doi.org/10.1520/C1161-13>
- ASTM C31. (2012). Standard Specification for Making and Curing Concrete Test Specimens in the Field. *ASTM International*.
- ASTM C33. (2003). Standard Specification for Concrete Aggregates. *ASTM International*. <https://doi.org/10.1520/C0033>
- ASTM C989-04. (2004). Standard Specification for Ground Granulated Blast-Furnace Slag for Use in Concrete. *ASTM International*.
- ASTM D2487-17. (2017). Standard Practice for Classification of Soils for Engineering Purposes (Unified Soil Classification System), ASTM International, West Conshohocken, PA, 2017, [www.astm.org](http://www.astm.org). *ASTM International*.
- Bachtiar. (2017). *Karakteristik Self Compacting Concrete Tanpa Curing TANPA*

- CURING CHARACTERISTIC OF SELF COMPACTING CONCRETE ( SCC ) Teknologi beton saat ini berkembang sangat pesat . Penelitian yang inovatif dilakukan untuk mendapatkan sesuatu yang baru sebagai upaya men. (June).*
- BIBM ... EFNARC. (2005). The European Guidelines for Self-Compacting Concrete. *The European Guidelines for Self Compacting Concrete*.
- Bumulo, & Rusnadin. (2018). Analisa Agregat Halus Pasir Zona III dengan Agregat Kasar Ukuran 20 mm dan 40 mm untuk Uji Kuat Tekan Mutu Beton pada Campuran Beton Normal. *Gorontalo Journal of Infrastructure and Science Engineering*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.32662/gojise.v1i1.136>
- Chi, Chi, & Wu. (2018). Effect of GGBFS on Compressive Strength and Durability of Concrete. *Advanced Materials Research*, 1145, 22–26. <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/amr.1145.22>
- Darmawan, & Suhardi. (2014). Pengaruh Zona Agregat Halus Terhadap Kuat Tekan Beton Self Compacting Concrete. *Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya*.
- Dinakar, Sethy, & Sahoo. (2013). Design of Self-Compacting Concrete with Ground Granulated Blast Furnace Slag. *Materials and Design*, 43, 161–169. <https://doi.org/10.1016/j.matdes.2012.06.049>
- Herbudiman, & Siregar. (2013). Kajian Interval Rasio Air-Powder Beton Self-Compacting Terkait Kinerja Kekuatan Dan Flow Self Compacting Concrete ( Scc ). *Institut Teknologi Nasional (Itenas) Bandung.*, 7, 24–26.
- Holschmacher, & Klug. (2002). A Database for the Evaluation of Hardened Properties of SCC. *Lacer*, 7, 123–134.
- Husaini, Mungok, & Supriyadi. (2016). Pengaruh Variasi Sikament Ln Terhadap Mutu Beton 25 Mpa Dalam Pembuatan Beton Scc. *Doctoral dissertation, Tanjungpura University*, 3(3), 1–9.
- Juradin, Baloevic, & Harapin. (2014). Impact of Vibrations on The Final Characteristics of Normal and Self-Compacting Concrete. *Materials Research*, 17(1), 178–185. <https://doi.org/10.1590/S1516-14392013005000201>
- Karim, Susilowati, & Pratiwi. (2018). Pengaruh Ground Granulated Blast Furnace Slag Terhadap Sifat Fisika Semen Portland Jenis-I the Effect of Ground

- Granulated Blast Furnace Slag on Physical Properties of Portland Cement Type I. *Jurnal Teknologi Bahan dan Barang Teknik*, 8, 47–52.
- Khan, Nuruddin, Ayub, & Shafiq. (2014). Effects of Different Mineral Admixtures on The Properties of Fresh Concrete. *The Scientific World Journal*, 2014. <https://doi.org/10.1155/2014/986567>
- Maricar, Tatong, & Hasan. (2013). Pengaruh Bahan Tambah Plastiment-Vz terhadap Sifat Beton. *Mektek*, 15, 1–20.
- Mindess, Darwin, & Young. (2003). Concrete 2nd Edition. *Technical Documents*.
- Mulyono. (2003). Teknologi Beton. In *Penerbit Andi*. <https://doi.org/10.1038/cddis.2011.1>
- Okamura, & Ouchi. (2003). Self-Compacting Concrete. *Journal of advanced concrete technology*, 1(1), 5–15.
- Patnaikuni, Venugopal, & Prabhakar. (2018). Studies on The Assessment of Cement Parameters of Different Brands of Cements. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(6), 807–812.
- PT. KSI. (2019). Granulated Blast Furnace Slag, Ground Granulated Blast Furnace Slag - Krakatau Semen Indonesia. Diambil 20 November 2019, dari <http://krakatausemenindonesia.com/BlastFurnaceSlag>
- Putra, & Murtinugraha. (2014). Studi Kuat Tekan Beton yang Mengalami Penundaan Penuangan dengan Penambahan Bahan Tambah Retarder. *Jurnal Menara*, 9(2), 31–40.
- Rahman, Mungok, & Supriyadi. (2017). Pengaruh Variasi Pengurangan Air dalam Campuran Beton Fc' 25 MPa pada Pembuatan Beton SCC dengan Penambahan 1% SIKAMENT LN. *Doctoral dissertation, Tanjungpura University*, 4(4), 1–11.
- Rasyid, & Wawan. (2015). Pengaruh Penambahan Bahan Tambah PROTACON SP-29 terhadap Karakteristik dan Kuat Tekan Beton SCC K-350. *Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya*.
- Rusyandi, Gunawan, & Mukodas. (2012). Perancangan Beton Self Compacting Concrete (Beton Memadat Sendiri) dengan Penambahan Fly Ash dan Structuro. *Jurnal Konstruksi*, 10, 1–11.
- Saputro, & Mentari. (2020). Analisis Pengaruh Bahan Tambah Slag Semen dan Fly

- Ash Terhadap Mutu Beton dan Tingkat Keekonomisan Biaya. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL UNIVERSITAS ISLAM SYEKH YUSUF*, 481–492.
- Sari, Wallah, & Windah. (2015). Pengaruh Jumlah Semen dan Fas Terhadap Kuat Tekan Beton dengan Agregat yang Berasal dari Sungai. *Jurnal Sipil Statik*, 3(1), 68–76.
- Setiadji, Dewabrata, Lie, & Alexander. (2020). Studi Penggunaan Semen Slag sebagai Substitusi Semen Portland pada Beton. *Siklus: Jurnal Teknik Sipil*, 6, 117–128. <https://doi.org/10.31849/siklus.v6i2.4595>
- Setiawan, & Wardhono. (2018). Pengaruh Pasir Kuarsa sebagai Material Pengganti Semen pada Campuran Beton Self Compacting Concrete (Scc) terhadap Kuat Tekan dan Porositas Beton. *Jurnal Rekayasa Teknik Sipil*, 1(1), 186–194.
- Slag Cement Association. (2013). Slag cement strength. Diambil 2 Februari 2021, dari <https://www.slagcement.org/aboutslagcement/is-14.aspx>
- SNI 03-1968-1990. (1990). Metode Pengujian Analisis Saringan Agregat Halus dan Kasar. *Badan Standardisasi Nasional*.
- SNI 03-6826-2002. (2002). Metode pengujian konsistensi normal semen portland dengan alat vicat untuk pekerjaan sipi. *Badan Standardisasi Nasional*.
- SNI 15-2049-2004. (2004a). Semen Portland. *Badan Standardisasi Nasional*.
- SNI 15-2049-2004. (2004b). *Semen Portland Komposit*. <https://doi.org/10.1017/s0025315400071319>
- SNI 1969-2008. (2008). Cara uji berat jenis dan penyerapan air agregat kasar. *Badan Standar Nasional*, 20.
- SNI 1974-2011. (2011). Cara Uji Kuat Tekan Beton dengan Benda Uji Silinder. *Badan Standardisasi Nasional*.
- SNI 2458:2008. (2008). tentang Tata Cara Pengambilan Contoh Uji Beton Segar. *Badan Standarisasi Nasional*. Diambil dari <http://sispk.bsn.go.id/SNI/DetailSNI/7549>
- SNI 2493-2011. (2011). Tata Cara Pembuatan dan Perawatan Benda Uji Beton di Laboratorium. *Badan Standar Nasional*, 23. Diambil dari [www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)
- SNI 2847:2013. (2013). Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung. *Badan Standardisasi Indonesia*.
- SNI 7656:2012. (2012). Tata Cara Pemilihan Campuran untuk Beton Normal,

- Beton Berat dan Beton Massa. *Badan Standarisasi Nasional*, 52.
- Sumajouw, Dapas, & Windah. (2014). Pengujian Kuat Tekan Beton Mutu Tinggi. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 4(4), 97267.
- Suresh, & Nagaraju. (2015). Ground Granulated Blast Slag (GGBS) In Concrete – A Review. *IOSR Journal of Mechanical and Civil Engineering*, 12(4), 76–82. <https://doi.org/10.9790/1684-12467682>
- Suryadi. (2017). Analisis Penggunaan Jumlah Admixture Superplasticizer terhadap Performa Campuran Beton Self Compacting Concrete (SCC). *Prosiding Sentrinov (Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif)*, 3, 153–161.
- Susilowati, Praditya, & Wijayanto. (2019). Kuat Tekan Self Compacting Concrete Menggunakan Ground Granulated Blast Furnace Slag. *Prokons: Jurnal Teknik Sipil*, 13(2), 111–117.
- Tilik, & Sulianti. (2012). Pengaruh Pematatan Beton Segar Terhadap Kuat Tekan Beton. 7(1).
- Tregger, Gregori, Ferrara, & Shah. (2012). Correlating Dynamic Segregation of Self-Consolidating Concrete to The Slump-Flow Test. *Construction and Building Materials*. <https://doi.org/10.1016/j.conbuildmat.2011.08.052>
- Turuallo. (2018). Kinerja Ground Granulated Blast Furnace Slag (Ggbs) Sebagai Bahan Pengganti Sebagian Semen untuk Sustainable.
- Wahid, & Taufan. (2020). Pemanfaatan GGBFS Sebagai Bahan Tambah Aduk Mortar. *Potensi: Jurnal Sipil Politeknik*, 22(1), 44–54. <https://doi.org/10.35313/potensi.v22i1.1788>
- Widjoko. (2010). Pengaruh Sifat Kimia Terhadap Unjuk Kerja Mortar. *Jurnal Teknik Sipil UBL*, 1(1), 52–59.
- Zuraidah, & Budi hastono. (2013). Pengaruh Rongga Dalam Beton Terhadap Kuat Tekan Beton. *Jurnal Teknik Sipil KERN*, 3(1), 1–6.